KONTRIBUSI MOTIVASI, FASILITAS BELAJAR DAN CARA DIDIK ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN DAN DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidika

Oleh:

HESTI RAHMAWATI

A410140050

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

KONTRIBUSI MOTIVASI, FASILITAS BELAJAR DAN CARA DIDIK ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN DAN DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Hesti Rahmawati

A410140050

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

Mohamad Waluyo, M.Sc.

NIDN. 0602108901

HALAMAN PENGESAHAN

KONTRIBUSI MOTIVASI, FASILITAS BELAJAR DAN CARA DIDIK ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN DAN DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP

Oleh:

Hesti Rahmawati

A410140050

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surajarta
Pada hari Selasa, 24 Juli 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji:

1. Mohamad Waluyo, M.Sc ( )
   (Ketua Dewan Penguji)
2. Rita P. Khotimah, S.Si., M.Sc ( )
   (Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Sri Sutarni, M.Pd ( )
   (Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,

Prof. Harun Joko Prayitno, M.Hum
NIP: 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 Juli 2018

Penulis

Hesti Rahmawati

A410140050

KONTRIBUSI MOTIVASI, FASILITAS BELAJAR DAN CARA DIDIK ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR DAN DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP

Abstrak

Tujuan penelitian, (1) menguji kontribusi motivasi belajar, fasilitas belajar, dan cara didik orang tua terhadap kemandirian belajar, (2) menguji kontribusi kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika, (3) menguji kontribusi motivasi belajar, fasilitas belajar, dan cara didik orang tua terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui kemandirian belajar. Jenis penelitian kuantitatif. Populasi 302 siswa, sampel 172 ditentukan dengan rumus slovin. Pengambilan sampel menggunakan proporsional random sampling. Pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis jalur ($\alpha = 0{,}05$). Hasil penelitian, (1) Motivasi, Fasilitas, Cara didik Orang Tua berkontribusi secara simultan terhadap Kemandirian. Secara parsial, motivasi yang secara langsung mempengaruhi kemandirian sebesar 15,6%. Fasilitas yang secara langsung mempengaruhi kemandirian sebesar 19,9%. Cara didik orang tua yang secara langsung mempengaruhi kemandirian sebesar 18,3%. (2) Kemandirian berkontribusi terhadap hasil belajar matematika sebesar 1,7%. (3) Motivasi, Fasilitas, Cara didik Orang Tua berkontribusi secara simultan terhadap Hasil Belajar Matematika melalui Kemandirian. Secara parsial, motivasi berkontribusi secara langsung terhadap hasil belajar matematika dan secara tidak langsung benkontribusi positif melalui kemandirian. Fasilitas berkontribusi secara langsung terhadap hasil belajar matematika dan secara tidak langsung tidak benkontribusi melalui kemandirian. Cara didik orang tua berkontribusi secara langsung terhadap hasil belajar matematika dan secara tidak langsung berkontribusi positif melalui kemandirian.

Kata kunci : motivasi, fasilitas, cara didik orang tua, kemandirian, hasil belajar matematika

Abstract

The research is aimed to: (1) examine the contribution of learning motivation, learning facilities and how parents educate to the result of learning independence (2) examine the contribution of learning independence to the result of learning mathematics. and (3) examine the contribution of learning motivation, learning facilities and how parents educate to the learning independence and the impact to the result of learning mathematics indirectly through learning independence. The type of this research is quantitative research. The popullation is 302 and the sample of the research is about 172 students determined from Slovin formula. The technique of sampling is using portional random sampling. The technique of collecting data is using questionnairre and documentation. The technique of analyzing data is using path analysis ($\alpha = 0{,}05$). The result of this research shows: (1)Motivation, facilities and how parents educate contribute simultaneously to learning independence. Partially motivation directly contributes to independence about 15,6%. Facilities contribute directly to independence about 19,9%. How parents eduvate is

contributing to independence about 18,3%. (2) Learning independence contributes to the result of learning mathematics aboit 1,7%. (3) Motivation, facilities and how parents educate contributes simultanously to the result of learning mathematics through learning independence. Partially, motivation contributes directly to the result of learning mathematics and indirectly contributes positively to learning independence. Facilities contribute directly to the result of learning mmathematics and indirectly do not contribute through learning independence. How parents educate is contributing to the result of learning mathematics and indirectly contributes positively through learning independence.

***Keyword**: motivation, facilities, how parents educate, learning independence, the result of learning mathematics.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia merupakan sebuah keberhasilan dalam menciptakan seseorang yang berkwalitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan kedepan untuk mencapai cita-cita. Semua hal tersebut tidak terlepas dari hasil belajar. Karena hasil belajar siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu proses pembelajaran di dalam pendidikan. Hasil belajar matematika ini sangat penting, karena hasil belajar matematika merupakan tolak ukur atau patokan yang menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu materi pelajaran matematika. Hasil belajar matematika adalah suatu pernyataan yang mendiskripsikan tentang karakter, ketrampilan, dan kemampuan yang harus dimiliki siswa dan dapat diaplikasikan setelah kelulusannya dalam pelajaran matematika secara langsung ataupun tidak langsung (Kadry, 2015: 37).Berdasarkan realitanya hasil belajar belum memenuhi harapan, data menunjukkan 10% dari kelas VIII A dan VIII B SMP Muhammadiyah 5 Surakarta yang berjumlah 19 siswa yang mampu mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal 71 (analisis dokumen daftar nilai ulangan harian materi relasi dan fungsi).

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu bersumber dari siswa, fasilitas belajar, dan lingkungan. Faktor yang bersumber dari siswa yaitu motivasi belajar dan kemandirian belajar. Menurut Susilo (2006: 49) motivasi adalah tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang untuk mempelajari sesuatu. Motivasi dapat bersifat internal, artinya datang dari dirinya sendiri, dapat juga bersifat eksternal yakni datang dari orang

lain. Motivasi belajar siswa mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi kemungkinan hasil belajar yang dicapai akan tinggi bila dibandingkan dengan siswa yang motivasi belajarnya rendah. Sedangkan kemandirian siswa adalah perilaku dan mental siswa yang mampu bertindak sesuai dengan keadaan tanpa meminta dan menggantungkan kepada orang lain. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka motivasi belajar dan kemandirian siswa memiliki peranan terhadap hasil belajar dalam proses pembelajaran.

Faktor yang bersumber dari fasilitas belajar yaitu ketersediaan fasilitas belajar. Ketersediaan fasilitas belajar berperan untuk menunjang dan mempermudah kegiatan belajar siswa. Fasilitas belajar dapat berupa gedung, ruang kelas, meja kursi, peralatan tulis, media belajar dan fasilitas lainnya. Menurut Susilo (2006: 85) fasilitas belajar yang lengkap, tepat dan memadai akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan lebih giat dan lebih maju dan membentuk kemandirian siswa yang akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Faktor yang berasal dari lingkungan yaitu cara didik orang tua. Keluarga memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran dan perindungan anak dari lahir sampai dengan remaja. Anak merupakan tanggung jawab orang tua, maka dari itu orang tua harus memberikan yang terbaik untuk anaknya. Misalnya perhatian dan cara didik orang tua dalam mengkontrol kegiatan dan perkembangan anak dalam proses menuju tingkat kemandirian termasuk dalam mencapai tujuan belajar yaitu hasil belajar yang tinggi.

Hasil penelitian Astarina, dkk (2017) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perubahan motivasi yang baik bagi peserta didik menggunakan pemanfaatan lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil penelitian Ningsih (2016) terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar dan cara didik orang tua terhadap hasil belajar matematika. Besar sumbangan kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika sebesar 45,3% sisanya sebesar 54,7% disumbang oleh variabel-variabel lain selain kemandirian dan perhatian orang tua. Menurut hasil penelitian Retnowati (2016) ada

hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika.

Hipotesis dalam penelitian ini: (1)Ada kontribusi secara langsung motivasi belajar, fasilitas belajar, dan cara didik orang tua terhadap kemandirian belajar. (2) Ada kontribusi kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika.(3) Ada kontribusi secara tidak langsung motivasi belajar, fasilitas belajar, dan cara didik orang tua terhadap hasil belajar
matematika melalui kemandirian belajar

Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Menguji kontribusi secara langsung motivasi belajar, fasilitas belajar, dan cara didik orang tua terhadap kemandirian belajar. (2) Menguji kontribusi kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika. (3) Menguji kontribusi secara tidak langsung motivasi belajar, fasilitas belajar, dan cara didik orang tua terhadap hasil belajar
matematika melalui kemandirian belajar.

2. METODE

Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatnnya merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Mahmud (2011: 81) penelitian kuantitatif adalah penelitian yanganalisisnya menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah melaluimetode statistika. Penelitian ini menggunakan desain korelasional yaituhubungan kausal antara variabel bebas/eksogen terhadap variabel terikat/endogen dan. Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, Cara Didik Orang Tua merupakan variabel bebas. Sedangkan Kemandirian Belajar danHasil Belajar Matematika merupakan variabel terikat. Tempat penelitian diSMP Muhammadiyah 5 Surakarta berlokasi di Jl. Slamet Riyadi No. 443,Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan selama 10bulan mulai bulan September 2017 sampai dengan bulan Juni 2018. Populasi penelitian sebanyak 302 siswa kelas VII dan VIII SMP Muhammadiyah 5Surakarta. Sampel peneltian sebanyak 172 siswa ditentukan dengan rumusSlovin. Teknik pengambilan data sampel menggunakan teknik proporsionalrandom sampling.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dandokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur.

MenurutKuncoro (2013: 5) teknik analisis jalur digunakan dalam menguji besarnyakontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur darihubungan kausal antara variabel eksogen dan terhadap variabel denganendogen Y dan Z.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kemandirian belajar, motivasi belajar, fasilitas belajar, dan cara didik orang tua siswadikumpulkan menggunakan angket. Setiap variabel masing-masing terdiri dari15 item pernyataan.

a. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar diperoleh nilai minimum 29, nilai maksimum 60, rata-rata 46,99, dan standar deviasi 6,41. Klasifikasi nilai kemandirian yaitu 18% siswa dalam kategori kemandirian tinggi, 66% siswa dalam kategori kemandirian sedang, dan 16% siswa dalam kategori kemandirian rendah.

b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar diperoleh nilai minimum 33, nilai maksimum 56 denganrata-rata 46,12, dan standar deviasi 6,63. Klasifikasi nilai motivasi belajar yaitu16% siswa dalam kategori motivasi belajar tinggi, 60% siswa dalam kategori motivasi belajar sedang, dan 12% siswa dalam kategori motivasi belajar rendah.

c. Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar diperoleh nilai minimum 37, nilai maksimum 60 denganrata-rata 47,56 dan standar deviasi 5,81. Klasifikasi nilai fasilitas belajar yaitu14% siswa dalam kategori fasilitas belajar tinggi, 73% siswa dalam kategorifasilitas belajar sedang, dan 13% siswa dalam kategori fasilitas belajar rendah.

d. Cara Didik Orang Tua

Cara didik orang tua diperoleh nilai minimum 29, nilai maksimum 60dengan rata-rata 48,24 dan standar deviasi 7,11. Klasifikasi nilai cara didik orang tua yaitu 22% siswa dalam kategori cara didik orang tua tinggi, 61%siswa dalam kategori cara didik orang tua sedang, dan 17% siswa dalamkategori cara didik orang tua rendah.

e. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar matematika dikumpulkan menggunakan metode dokumentasidengan melihat nilai ujian tengah semester ganjil tahun 2017/2018. Diperolehnilai minimum 48, nilai maksimum 95, rata-rata 70,67 dan standar deviasi 9,24. Klasifikasi nilai hasil belajar matematika yaitu 21% siswa dalam kategorihasil belajar matematika tinggi, 68% siswa dalam kategori hasil belajar matematika sedang, dan 11% siswa dalam kategori hasil belajar matematikarendah.

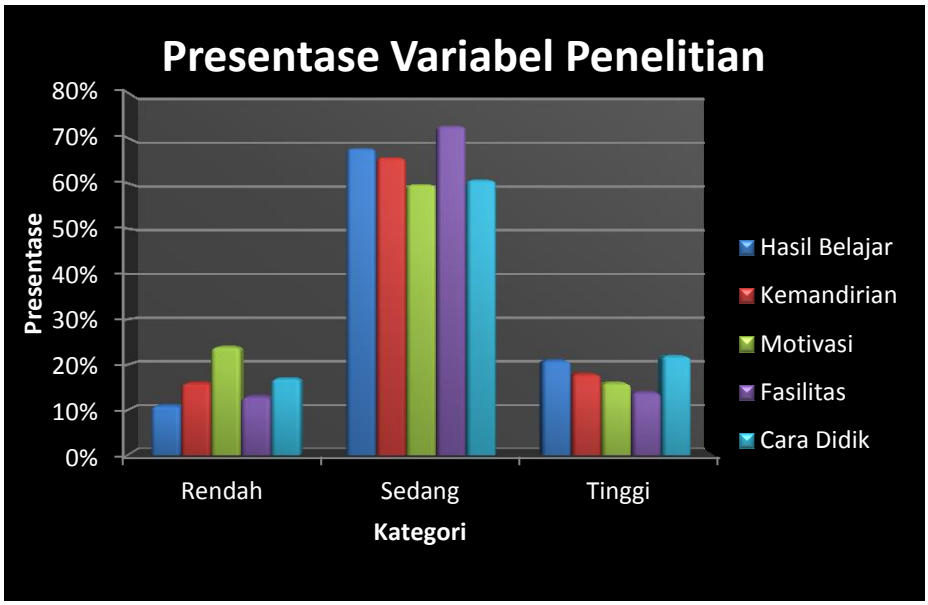

Gambar 1. Data Variabel Penelitian

Berdasarkan data yang terkumpul dari setiap variabel dengan menggunakan korelasi *Product Moment* diperoleh korelasi antara variabel. Berikut korelasi antar variabel disajikan dalam bentuk tabel 1.

Tabel 1. Matrik Korelasi

	X_1	X_2	X_3	Y	Z
X_1	1	0,101	0,129	0,165	0,065
X_2		1	0,720	0,007	0,256
X_3			1	0,102	0,224
Y				1	0,031
Z					1

Dengan memasukkan harga-harga korelasi (r_{ij}), dapat diperoleh harga-harga sebagai berikut.

$$0{,}165 = \rho_{yx_1} + \rho_{yx_2}.0{,}101 + \rho_{yx_2}.0{,}129$$

$$0{,}007 = \rho_{yx_2} + \rho_{yx_1}.0{,}101 + \rho_{yx_3}.0{,}720$$

$0{,}102 = \rho_{yx_3} + \rho_{yx_1}.0{,}129 + \rho_{yx_2}.0{,}720$

$0{,}065 = \rho_{zx_1} + \rho_{zx_2}.0{,}101 + \rho_{zx_3}.0{,}129 + \rho_{zy}.0{,}165$

$0{,}256 = \rho_{zx_2} + \rho_{zx_1}.0{,}101 + \rho_{zx_3}.0{,}720 + \rho_{zy}.0{,}007$

$0{,}224 = \rho_{zx_3} + \rho_{zx_1}.0{,}129 + \rho_{zx_2}.0{,}720 + \rho_{zy}.0{,}102$

Berdasarkan nilai-nilai korelasi diperoleh koefisien jalur $\rho_{yx_1} = 0{,}156$, $\rho_{yx_2} = -0{,}140$, $\rho_{yx_3} = 0{,}183$, $\rho_{zx_1} = 0{,}033$, $\rho_{zx_2} = 0{,}199$, $\rho_{zx_3} = 0{,}075$, $\rho_{zy} = 0{,}017$. Sehingga diperoleh persamaan $Z = 0{,}033\, X_1 + 0{,}199\, X_2 + 0{,}075\, X_3 + 0{,}017\, Y$. Dengan interprestasi setiap kenaikan satu dari variabel motivasi belajar (X_1) dengan variabel lain tetap akan meningkatkan hasil belajar matematika (Z) sebesar 0,033 dengan asumsi eror nol. Setiap kenaikan satu dari variabel fasilitas belajar(X_2) dengan variabel lain tetap akan meningkatkan hasil belajar matematika (Z) sebesar 0,199. Setiapkenaikan satu dari variabel cara didik orang tua(X_3) dengan variabel lain tetap akan meningkatkan hasil belajar matematika (Z) sebesar 0,075. Setiap kenaikan satu dari variabel kemandirian belajar (Y) dengan variabel lain tetap akan meningkatkan hasil belajar matematika (Z) sebesar 0,017. Pada penelitian Retnowati (2016) setiap kenaikan variabel fasilitas dan kemandirian terhadap hasil belajar matematika masing-masing sebesar 0, 14 dan 0,39.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji F diperoleh $Fhitung = 3{,}163$ dan $F(0{,}05; 4; 167) = 2{,}27$ maka H_0 ditolak. Motivasi belajar, fasilitas belajar dan cara didik orang tua terhadap hasil belajar matematika berkontribusi secara simultan melalui kemandirian belajar dengan $\alpha = 0{,}05$.

Karena H_0 ditolak maka dilanjutkan uji parsial menggunakan uji t pada setiap variabel. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{0{,}05;170} = 1{,}65$. Pada komputasi $t_{hitung}ZX_1 = 0{,}429$ dan sig 0,669 maka H_0 diterima. Secara parsial motivasi belajar tidak berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar matematika.

Untuk $t_{hitung}ZX_2 = 1{,}840$ dan sig 0,068 maka H_0 ditolak. Secara parsial fasilitas belajar berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar matematika.

Untuk $t_{hitung}ZX_3 = 0{,}692$ dan sig 0,490 maka H_0 diterima. Secara parsial cara didik orang tua tidak berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar matematika.

Untuk $t_{hitung}ZY = 0{,}221$ dan sig 0,825 maka H_0diterima. Secara prsial kemandirian belajar tidak berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar matematika.

Selain itu juga diperoleh persamaan $Y = 0{,}156\, X_1 - 0{,}140\, X_2 + 0{,}183\, X_3$dengan interprestasi setiap kenaikan satu dari variabel motivasi belajar (X_1) dengan variabel lain tetap akan meningkatkan kemandirian belajar (Y) sebesar 0,156. Setiap kenaikan satu dari variabel fasilitas belajar (X_2) dengan variabel lain tetap akan menurunkankemandirian belajar (Y) sebesar -0,140. Setiap kenaikan satu dari variabel cara didik orang tua (X_3) dengan variabel lain tetap akan meningkatkan kemandirian belajar (Y) sebesar 0,183.

Berdasarkan pengujian menggunakan uji F diperoleh $Fhitung = 2{,}546$ dan $F(0{,}05; 3; 168) = 2{,}43$ maka Ho ditolak. Motivasibelajar, fasilitas belajar dan cara didik orang tua berkontribusi secara simultan terhadap kemandirian belajar. Karena Ho ditolak, maka dapat dilanjutkan uji parsial mengguakan uji t pada setiap variabel, berdasarkan uji t diperoleh $t_{0{,}05;170} = 1{,}65$. Pada komputasi $t_{hitung}YX_1 = 2{,}048$ dan sig 0,042 maka H_0 ditolak. Secara parsial motivasi belajar berkontribusi secara signifikan terhadap kemandirian belajar.

Untuk $t_{hitung}YX_2 = -1{,}292$ dan sig 0,198 maka H_0 diterima. Secara parsial fasilitas belajar secara tidak signifikan tidak berkontribusi terhadap kemandirian belajar. Untuk $t_{hitung}YX_3 = 1{,}679$ dan sig 0,0095 H_0 ditolak. Secara parsial cara didik orang tua secara signifikan berkontribusi terhadap kemandirian belajar.

Berdasarkan koefisien jalur (ρ_{ji}) diperoleh kontribusi variabel secara langsung (*direct*) dan tidak langsung (*indirect*). Motivasi belajar secara signifikan mempengaruhi langsung hasil belajar matematika sebesar 0,033 dan secara tidak langsung melalui kemandiriani belajar secara signifikan sebesar 0,0026, sedangkan kontribusi motivasi belajar secara langsung mempengaruhi

hasil belajar matematika sebesar 3,3%. Fasilitas belajar secara signifikan mempengaruhi langsung hasil belajar matematika sebesar 0,199 dan secara tidak langsung melalui kemandirian belajar secara signifikan sebesar -0,0024, sedangkan kontribusi fasilitas belajar secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar 19,9%.

Cara didik orang tua secara signifikan mempengaruhi langsung hasil belajar matematika sebesar 0,075 dan secara tidak langsung melalui kemandirian belajar secara signifikan sebesar 0,0031, sedangkan kontribusi cara didik orang tua secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar 7,5%. Kemandirian belajar secara langsung dan signifikan mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar 0,017, sedangkan kontribusi kemandirian belajar secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar 1,7%. Kontribusi motivasi belajar, fasilitas belajar, cara didik orang tua, kemandirian belajar secara simultan mempengaruhi hasil belajar matematika dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ sebesar $R_{square} = 0{,}07 = 7\%$ dan sisanya 0,93= 93% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian.

4. PENUTUP

Motivasi belajar, fasiltas belajar dan cara didik orang tua memberikan kontribusi secara simultan terhadap kemandirian belajar dengan taraf signifikansi $\alpha = 0{,}05$. Kontribusi motivasi belajar, fasilitas belajar dan cara didik orang tua secara simultan terhadap kemandirian belajar sebesar 4,3%, sisanya 95,7%dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian. Secara parsial motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap kemandirian belajar sebesar 2,43%. Fasilitas belajar secara langsung memberikan kontribusi terhadap kemandirian belajar sebesar 1,96% untuk taraf signifikansi $\alpha = 0{,}05$. Cara didik orang tua secara langsung memberikan kontribusi terhadap kemandirian belajar sebesar 3,35%.

Kemandirian belajarmemberikankontribusiterhadaphasilbelajarmatematikadengantarafsignifikansi$\alpha = 0{,}05$. Kontribusi kemandirian belajarterhadaphasilbelajarmatematika sebesar 3,1%.

Motivasi belajar, fasilitas belajar dan cara didik orang tua memberikan kontribusi secara simultan terhadap hasil belajar matematika melalui kemandirian belajar dengan taraf signifikansi $\alpha = 0{,}05$. Kontribusi motivasi belajar, fasilitas belajar dan cara didik orang tua memberikan kontribusi secara simultan terhadap hasil belajar matematika melalui kemandirian belajar sebesar 7%, sisanya 93% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian. Secara parsial motivasi belajar secara signifikan mempengaruhi langsung hasil belajar matematika sebesar 0,033 dan secara tidak langsung melalui kemandirian belajar secara tidak signifikansi sebesar 0,0026. Sedangkan kontribusi fasilitas belajar secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar 19,94%. Fasilitas belajar secara tidak tidak langsung melalui kemandirian belajar secara signifikan mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar -0,0024. Cara didik orang tua secara signifikan mempengaruhi langsung hasil belajar matematika sebesar 0,0,075 dan secara tidak langsung melalui kemandirian belajar secara signifikan sebesar 0,031. Sedangkan kontribusi kemandirian belajar secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar 1,7%. Kemandirian belajar secara langsung dan signifikan mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar 0,017. Sedangkan kontribusi kemandirian belajar secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar 7%.

DAFTAR PUSTAKA

Afero, B. dan Adman. Peran Kecerdasan Emosional sebagai Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran,* 1(1), 226-234.

Fitriana, S., Hisyam, I., Suwardi, A. 2015. *Pengaruh Efikasi Diri, Aktivitas, Kemandirian dan Kemampuan Berfikir Logis terhasip Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas VIII SMP*. Journal of EST, 1(2), 86-101.

Kadry, Seifedine.2015.”Qulity-Assurance Assesement of Learning Outcomes in Mathematics”.*International Journal of Quality Assurance in Engineering and Technologi*. 4(2). P.37-48.

Ningsih, R., & Arfatin N. 2016. *Pengaruh Kemandirian Belajar dan PerhatianOrang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Jurnal Formatif, 6(1), 73-84.

Nurhayati, E. 2011. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Prianto, H. 2013. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan Matematika Realistik (PMR) Siswa Kelas II-A MI Alhikam Geger MadiunTahun Pelajaran 2012/2013*. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 1(1): 91-104.

Retnowati, S. 2016. *Hubungan Fasilitas, Kemandirian, dan Kecemasan Belajarterhadap Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas VIII SMP di Kecamatan Puring Tahun Pelajaran 2015/2016.*Ekuivalen, 106-111.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta

Sopiatin, P. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Sudjana, N. 2006. *Metode Statistika.* Bandung: Tarsito.

Suhendri, H. 2011. *Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika.* Jurnal Formatif,1(1), 29-39.

Supratiknya, A. 2012. *Penilaian Hasil Belajar Nontes.*Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Sutama. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Kuntitatif, Kualitatif, PTK, R&D.* Surakarta: Fairuz.